**NILAI AQIDAH DAN AKHLAK**

**DALAM NOVEL 3 WALI 1 BIDADARI LELAKI PILIHAN ABAH KARYA TAUFIQURRAHMAN AL- AZIZY**

**ABSTRAK**

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang nilai aqidah dan akhlak yang terdapat dalam novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al- Azizy. Novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy menggambarkan tentang seorang anak perempuan yang ingin menempuh jalan suci seperti ibunda Mariam dan Rabiahtul al- Adawiah karena dia ingin mengabdikan dirinya hanya untuk beribadah kepada Allah SWT akan tetapi, keinginannya itu luluh karena ia melihat perjuangan sang ayah dalam mencari kebenaran dalam pilihan hidupnya itu. Nilai aqidah dan akhlak yang dipegang teguh oleh para tokoh yang mewarnai cerita. Dari paparan tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat adalah 1) Bagaimanakah nilai aqidah dalam novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy? 2) Bagaimanakah nilai akhlak dalam novel *3 Wali 1Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al- Azizy? Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan dan mendeskripsikan nilai aqidah dan akhlak dalam novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al- Azizy.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dalam penelian ini ialah data primer dan sumber data yang di peroleh yakni Novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik baca, teknik catat dan teknik penandaan. Teknik analisis data yakni menggunakan model Miles dan Huberman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kepustakaan. Adapun teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah teori nilai.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai aqidah dan akhlak yang terkandung dalam novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al- Azizy adalah sebagai berikut: 1) Nilai Aqidah meliputi: a) Iman kepada Allah, b) Iman kepada Rasul, c) Iman kepada Kitab-kitab Allah, d) Iman kepada Hari Akhir, e) Iman kepada Kada dan Kadar. 2) Nilai Akhlak meliputi: a) Sabar, b) Ikhlas, c) Jujur, d) Suka Menolong, e) Amanah, f) Bekerja Keras, g) Rendah Hati.

**Kata Kunci : (Novel, Nilai, Aqidah dan Akhlak)**

**ABSTACT**

This paper aims to provide an overview of the values of aqidah and morals contained in the novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* by Taufiqurrahman Al-Azizy. Novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah*by Taufiqurrahman Al-Azizy describes a girl who wants to take the holy path like mother Mariam and Rabiahtul al-Adawiah because she wants to devote herself only to worshiping Allah SWT, however, her desire is melted because she see the struggle of his father in finding the truth in his life choices. The values of aqidah and morals are firmly held by the characters who color the story. From this explanation, the formulation of the problem raised are 1) What is the value of aqidah in the novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* by Taufiqurrahman Al-Azizy? 2) What are the moral values in the novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* by Taufiqurrahman Al-Azizy? The purpose of this study are to find and describe the value of aqidah and morals in the novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* by Taufiqurrahman Al-Azizy.

The approach used in this study is a qualitative approach. The data in this study are primary data and the source of the data obtained is Novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah by Taufiqurrahman Al-Azizy. Data collection techniques used in the study were reading techniques, note-taking techniques and marking techniques. The data analysis technique is using the Miles and Huberman model. The method used in this research is the library method. The theory used as a reference in this study is the theory of value.

The results of this study indicate that the values ​​of aqidah and morals contained in the novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah by Taufiqurrahman Al-Azizy are as follows: 1) The values ​​of aqidah include: a) Faith in Allah, b) Faith in Apostles, c) Faith in Allah's Books, d) Faith in the Last Day, e) Faith in Kada and Levels. 2) Moral values ​​include: a) Patience, b) Sincere, c) Honest, d) Likes to help, e) Trust, f) Hard work, g) Humble.

**Key words: (Novel, Values, Aqidah, Moral)**

1. **Pendahuluan**

Karya sastra memiliki kedudukan penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi sebuah karya sastra ialah memberi pembelajaran bagi manusia untuk menghayati nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra tersebut kemudian mengamalkan didalam perjalanan hidupnya (Uer, 2013). Novel merupakan bentuk karya sastra prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan masyarakat sekitar yang diidealkan dalam dunia imajinasi, dibangun melalui berbagai unsur seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan memiliki nilai dan makna hidup (Nurgiyantoro, 2013).

Dalam Islam aqidah, akhlak dan syariah merupakan tiga ajaran agama Islam yang dipercaya dapat mengantarkan manusia menuju kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat. Aqidah secara bahasa berasal dari kata “*‘aqada-ya’qidu-aqidatan”* yang berarti ikatan atau perjanjian (Solehudin, 2014). Aqidah dipahami sebagai sebuah ajaran mengenai keimanan seseorang. Iman yakni suatu kepercayaan.

Secara etimologis akhlak merupakan gambaran batin manusia dan perengai luar manusia. Akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak dan kesusilaan yang berdasarkan nilai aturan moral kelompok masyarakat. oleh karena itu, akhlak diartikan sebagai kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khalid dan sesamanya (Hasanah, 2013).

Hubungan antara sastra dan religus dapat diamati pada hasil karya sastra yaitu bagaimana intensitas religius yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra itu. Agama selaku lembaga yang berunsur manusiawi juga tidak dapat mengklaim ketaatan mutlak dari warga, karena agama identik dengan Allah Oleh karena itu, mulai banyaknya novel islami yang melatar belakangi kehidupan dunia pesantren salah satunya novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki pilihan Abah* karya Taufiqurrahman al- Azizy.

Novel ini sangat menarik untuk dikaji karena novel ini tidak hanya menceritakan perjuangan seorang ayah dalam mencari pendamping hidup untuk anak semata wayangnya akan tetapi, terdapat banyak nilai aqidah dan akhlak yang terkandung dalam novel ini. Salah satu contoh kutipan nilai aqidah dan akhlak yang terdapat dalam novel ini ialah sebagai berikut:

”Ketika malam telah larut dan pagi datang menjelang, Asma keluar dari kamarnya dan pergi ketempat wudhu**.** Tak berapa lama, **ia tampak bertunduk di atas sajadahnya**.” ( 3W1BLPA, Hal. 85 Prgf. 2 Klmt. 1).

Kutipan tersebut diambil dari novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman al- Azizy, pada kata yang di tebalkan tersebut menggambarkan bahwa tokoh Asma adalah anak yang selalu taat beribadah kepada Allah. Ia selalu melaksanakan sholat lima waktu yang diniatkan semata-mata hanya ingin mendapatkan ridho Allah. Nilai tersebut berhubungan dengan nilai aqidah dan akhlak, karena dalam diri Asma telah tertanam aqidah yang baik, sehingga terwujudnya akhlak atau perilaku yang dapat diteladani oleh pembaca.

Dilihat dari fenomena yang terjadi saat ini, sangatlah meresahkan karena pada kenyaataannya generasi penerus bangsa lebih fokus dan mengahabiskan waktu luang mereka hanya untuk bermain sosial media. Entah untuk ajang pamer kemaksiatan ataupun sekedar menghujat sesamanya. Generasi-generasi penerus bangsa telah kehilangan nilai kehidupan terutama nilai aqidah dan akhlak yang menjadi dasar dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian karena begitu banyak contoh nilai aqidah dan akhlak yang ditunjukan oleh para tokoh dalam novel sehingga dapat menjadi contoh atau sekedar merefleksi diri. Maka dengan ini penulis mengambil judul “Nilai Aqidah dan Akhlak dalam Novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman al- Azizy”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni bagaimanakah nilai aqiah dan akhlak yang terkandung dalam Novel 3 wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan memiliki tujuan yakni memberikan gambaran tentang nilai aqidah dan akhlak yang terdapat dalam Novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah karya Taufiqurrahman Al-Azizy.

1. **Riview Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori nilai. Nilai merupakan penilaian atau pertimbangan baik atau buruk terhadap sesuatu yang dipakai sebagai dasar atau alasan untuk melakukan dan tidak melakukan sesuatu (Pampe, 2009) karena pada dasarnya manusia memahami suatu nilai bukan saja dengan akal sehat akan tetapi lebih cenderung menggunakan hati atau perasaan.

Menurut (Yahya, 2000) nilai adalah harga suatu norma dan prinsip hidup yang menjadi pegangan seseorang. Karena nilai merupakan sebuah gagasan terkait dengan apa yang dianggap baik dan bermanfaat sesuai dengan kehidupan masyarakat untuk memberi apresiasi kepada kehidupan sosial. Oleh karena itu, dengan nilai manusia dapat mencintai dan menghormati sesama, lingkungan, sekaligus menaati hukum dan peraturan yang dibuat dalam kehidupan bermasyarakat karena sejatinya tindakan seseorang merupakan cerminan berdasarkan nilai yang dianutnya.

Jadi, nilai merupakan sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subyek yang meyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk yang dianggap bernilai jika taraf penghayatan seseorang itu telah sampai pada taraf kebermaknaan nilai tersebut pada dirinya. Dalam sastra Indonesia terdapat beragam nilai yang terkandung dalam karya sastra, antara lain sebagai berikut: (1) nilai religius, (2) nilai sosial, (3) nilai kepribadian, dan (4) nilai kehidupan (Sehandi, 2016). Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pada nilai religius yakni pada nilai aqidah dan akhlak. Didalam nilai religius terdapat nilai aqidah dan akhlak.

Menurut (Hasanah, 2013)objek bahasan nilai aqidah dan akhlak yakni:

1. Iman kepada Allah SWT, Keimanan ini merupakan klausa yang menjelaskan kemahaesaan dan kebesaran Allah.
2. Iman kepada Malaikat Allah SWT, suatu kepercayaan atas keberadaan malaikat sebagai utusan Allah SWT dalam menyampaikan wahyu kepada para rasul Allah SWT.
3. Iman kepada Rasul Allah SWT, merupakan proses pembangunan dan perubahan sosial menuju kehidupan yang lebih baik menurut isi atau pesan yang disampaikan Allah melalui kitab suci (Al-Qur’an).
4. Iman kepada Kitab Allah SWT, dikarenakan didalam kitab suci memuat peraturan dan kaidah-kaidah yang harus dijalankan dan dipatuhi oleh manusia.
5. Iman kepada hari akhir, dikarenakan setiap kehidupan pasti ada akhirat karena dunia yang kita pijaki saat ini hanyalah dunia yang bersifat sementara.
6. Iman kepada kada dan kadar, merupakan suatu kepercayaan dan menyakini bahwa Allah SWT memiliki kehendak, ketetapan, keputusan atas semua mahkluk-Nya dan semua itu tidak dapat dibantu ataupun diubah oleh manusia.

Karena akhlak merupakan salah satu gambaran batiniah, maka akhlak dibagi menjadi dua yakni: (1) akhlak terpuji dan (2) akhlak tercela.

1. Akhlak terpuji dilahirkan dari dalam diri manusia karena manusia memiliki sifat-sifat terpuji, diantaranya sebagai berikut:
2. Sabar, tindakan yang tidak tergesa-gesa dalam mencapai suatu tujuan.
3. Ikhlas, melakukan suatu amal perbuatan semata-mata hanya karena Allah SWT.
4. Jujur, berkata sesuai dengan kenyataan, tidak mengada-ngada.
5. Suka Menolong, sikap dan tindakan yang selalu berupaya membantu orang lain yang membutuhkan.
6. Amanah, menjaga tanggung jawab dan menunaikan dengan baik menurut semestinya.
7. Bekerja Keras, perilaku yang menunjukan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
8. Rendah Hati, bergaul, sopan, dan tidak merasa lebih dari orang lain.
9. Sederhana, tidak berlebih-lebihan dalam berperilaku.
10. Penyantun, menahan diri pada apa saja yang menimbulkan kerusakan.
11. Akhlak tercela adalah tingkah laku atau perbuatan jahat yang dapat merusak aqidah seseorang dan menjatuhkan martabat manusia, sifat-sifat diantaranya sebagai berikut:
12. Sombong, perasaan lebih dan membesarkan diri pada orang lain.
13. Dengki, sikap yang tidak senang ketika melihat orang lain memperoleh kenikmatan.
14. Dusta, berkata dan menceritakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.
15. Putus Asa, hilangnya kemauan dan harapan dalam mencapai suatu hal (keinginan) dan pasrah dengan keadaan.
16. Penakut, sikap resah dan gelisah terhadap hal-hal yang tidak sepantasnya ditakuti.
17. **Metode**

Metode adalah cara kerja untuk mencapai satu tujuan yang telah ditemukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kepustakaan. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi yakni mengetahui, menemukan dan mendeskripsikan nilai aqidah dan akhlak yang terdapat dalam Novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah karya Taufiqurrahman Al-Azizy.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang tidak menggunakan anhka atau perhitungan. Data dalam penelian ini ialah data tulis berupa kata, kalimat, penggalan paragraf yang mengandung nilai aqidah dan akhlak.

Sumber data yang di peroleh yakni Novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik baca, teknik catat dan teknik penandaan. Teknik analisis data yakni menggunakan model Miles dan Huberman, yakni membaca novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah karya Taufiqurrahman Al-Azizy, mengidentifikasi unit-unit teks dalam novel yang sesuai dengan aspek yang diteliti, kodifikasi data, klasifikasi data, deskripsi data, interpretasi data dan yang terakhir verifikasi yakni menarik kesimpulan.

1. **Hasil dan Pembahasan**

**4.1 Hasil**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka hasil yang ditemukan yakni dalam novel 3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah karya Taufiqurrahman Al-Azizy terdapat nilai Aqidah dan Akhlak, yakni sebagai berikut: A). Nilai aqidah; 1). Iman Kepada Allah, 2). Iman Kepada Rasul, 3). Iman Kepada Kitab-Kitab Allah, 4). Iman Kepada Hari Akhir, 5). Iman Kepada Kada dan Kadar. B). Nilai akhlaks; 1). Sabar, 2). Ikhlas, 3). Jujur, 4). Suka Menolong, 5). Amanah, 6). Bekerja Keras, 7) Rendah Hati

**4.2 Pembahasan**

Nilai aqidah dan akhlak yang terkandung dalam novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* Karya Taufiqurrahman Al- Azizy ditunjukan dalam deskripsi cerita, dialog dan tanggapan para tokoh dalam menghadapi permasalahan.

Penjabaran nilai aqidah dan akhlak dalam novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al- Azizy akan penulis paparkan sebagai berikut.

1. **Nilai Aqidah**
2. **Iman Kepada Allah**

**Data 01:** “Ketika malam telah larut dan pagi datang menjelang, Asma keluar dari kamarnya dan pergi ketempat wudhu. Tak beberapa lama **ia tertunduk di atas sajadahnya**.”(3W1BLPA, Hal: 85, Prgrf. 2, Klmt.1-2)

Kutipan tersebut menunjukkan adanya nilai aqidah yakni iman kepada Allah SWT yang merupakan pokok utama ajaran agama islam, ialah meyakini dan percaya bahwa Dialah Allah sang pemilik, penguasa langit, bumi dan segala isinya, dan tidak ada tuhan lain yang patut disembah kecuali Allah SWT.

Allah Maha Esa dalam menerima ibadah. Dalam ajaran agama Islam hanya Allah satu-satunya tuhan yang berhak kita sembah, tiada sekutu bagi-Nya. Dengan sifat pemurah-Nya, Dia menerima segala macam bentuk ibadah yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Baik melalui ucapan ataupun perbuatan yang terlihat maupun tidak terlihat.

Pada kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh Asma ialah anak yang selalu taat beribadah kepada Allah. Ia selalu melaksanakan sholat lima waktu yang diniatkan semata-mata hanya ingin mendapatkan ridho Allah. “**Ia tertunduk di atas sejadahnya**” Kata yang bercetak tebal tersebut menunjukkan bahwa tanda seseorang itu beriman kepada Allah adalah dengan melaksanakan perintah-Nya salah satunya adalah sholat. ketika sholat kepala dan muka harus ditundukan dengan penuh keikhlasan, karena hanya kepada Allah kita bersujud dengan kerendahan hati bahwa sebenarnya manusia merupakan mahkluk kecil yang apabila tidak ada pertolongan dari Allah akan sangat lemah.

1. **Iman Kepada Rasul**

Rasul adalah manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah SWT untuk disampaikan kepada umatnya dan sekaligus sebagai contoh konkrit pribadi manusia yang baik. Rasul-rasul Allah itu ada yang kisahnya disebutkan dalam Al-Qur’an ada pula yang tidak. Rasul yang disebutkan ada 25 orang (Hidayat, 2001). Dengan menyakini adanya rasul-rasul Allah berarti manusia itu mengikuti jejak langkah untuk memperhias diri dengan meniru akhlak para rasul.

**Data 02:** “Ajaran-ajarannya yang berupa **akhlak terpuji tak hanya dilisankannya belaka. Ia melakukan apa yang di ajarkannya**.”( 3W1BLPA, Hal: 29, Prgrf: 3, Klmt: 2-3)

Dalam novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy menampilakan sebuah kutipan yang menyatakan iman kepada rasul. Sebuah proses pembangun dan perubahan sosial menuju kehidupan yang lebih baik menurut isi atau pesan yang disampaikan Allah melalui kitab suci (al- Qur’an).

Meyakini adanya rasul-rasul Allah berarti manusia itu mengikuti jejak langkahnya untuk memperhias diri dengan meniru akhlak para rasul. karena tugas diutusnya rasul bukan hanya memberi risalah tetapi juga mengajak umatnya untuk beribadah kepada Allah serta memberikan bimbingan, tauladan dan untuk menyempurnakan akhlak umat manusia.

**“Akhlak terpuji tak hanya dilisankannya belaka. Ia melakukan apa yang diajarkannya**.”

Pada kata yang diberi huruf tebal ialah pembuktian bahwa tokoh Kiai Baedlowi merupakan tokoh yang percaya dan meyakini adanya rasul-rasul Allah, bukan hanya lisannya yang berbicara akan tetapi amal perbuatannya menunjukan keimanannya.

1. **Iman Kepada Kitab-Kitab Allah**

**Data 03:** “Orang lain bisa mendapatkan cahaya tuhan oleh sebab **hatinya yang tersentuh kalam-kalam suci dan nasihat-nasihat penyejuk jiwa.**”(*3W1BLPA*, Hal: 39, Prgrf. 1, Klmt. 8)

Umat muslim dianjurkan untuk memahami ayat-ayat Al- Qur’an secara mendalam karena Al- Qur’an diciptakan secara sempurna untuk menjadi pedoman dan petunjuk bagi umat manusia. **“hatinya yang tersentuh kalam-kalam suci dan nasihat-nasihat penyejuk jiwa.**” Pada kata yang diberi huruf tebal disamping merupakan bukti bahwa Allah maha membolak balikan hati setiap manusia.

1. **Iman Kepada Hari Akhir**

Beriman kepada hari akhir merupakan suatu hukum yang wajib. Diperintahkan iman kepada hari akhir dikarenakan setiap kehidupaan pasti ada akhirat( kematian) karena dunia yang kita pijaki saat ini hanyalah dunia yag bersifat sementara.

**Data 04:** “Terkenanglah ia tehadap dosa-dosa dan maksiat yang ia lakukan selama ini”. (Hal:111, Prgrf. 2, Klmt. 1)

Kutipan tersebut menunjukan adanya nilai Aqidah yakni iman kepada hari akhir, dikarenakan setiap kehidupan pasti ada kematian. Baik dan buruknya perilaku seseorang dalam hatinya akan dicatat tergantung kadar keimanannya. Oleh karena itu, keyakinan akan datangnya hari akhir harus selalu ditumbuhkan karena yang hidup pasti akan mati, dan setiap yang melakukan dosa pasti akan mendapatkan hidayah untuk berubah kembali kepada jalan yang benar yakni jalan yang diridhoi Allah. itulah yang dilakukan tokoh Gali yang menyesali perbuatan-perbuatan kelam yang pernah ia lakukan dulu.

“Terkenanglah ia tehadap dosa-dosa dan maksiat yang ia lakukan selama ini”. Pada kutipan di samping merupakan bukti keinsafan seorang Gali yang duluadalah seorang preman dan kini menyesali perbuatannya. Peristiwa ini memberikan pelajaran bagi setiap manusia bahwa Allah maha penerima taubat.

1. **Iman Kepada Kada dan Kadar**

Kada menurut bahasa berarti hukum, perintah, memberitakan, menghendaki, menjadikan. Sedangkan kadar berarti batasan, menetapkan ukuran. Secara terminologis kada merupakan ketetapan Allah yang telah ditetapkan (tetapi tidak diketahui), sedangkan kadar ialah ketetapan Allah yang telah terbukti (diketahui sudah terjadi) (Hidayat, 2013).

Dalam novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al- Azizy terdapat beberapa nilai aqidah yang ke terakhir yakni meyakini kada dan kadar. Dibuktikan pada data di bawah ini.

**Data 05:** “Orang-orang melihat bawuk mengeluarkan sebuah dompet berwarna cokelat dari sebalik bajunya. **Lalu dengan tangan gemetar dan wajah ketakutan, ia serahkan dompet itu kepada Kiai Baedlowi”**. (3W1BLPA, hal: 36, Prgrf. 1, Klmt. 3).

Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa sikap Bawuk yang tersentuh dengan ucapan yang dilontarkan oleh kiai Badlowi merupakan kehendak Allah untuk umatnya dalam berhijrah atau kembali ke jalan yang benar. Ialah sang pencipta, pemilik hati sesungguhnya yang dapat membolak balikkan hati hambanya.

“**Lalu dengan tangan gemetar dan wajah ketakutan, ia serahkan dompet itu kepada kiai Badlowi**”. Kutipan di samping merupakan ketetapan Allah terhadap hamba-Nya dan ketetapan itu telah terbukti dengan kejujuran yang dibuktikan dengan ia serahkan dompet itu kepada Kiai. Maha benar Allah dengan segala keagungannya.

1. **Nilai Akhlak**
2. **Sabar**

sabar berarti menahan, mencegah, atau tabah (Basori, 2015). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online) sabar merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan tenang atau tidak tergesa-gesa dalam menghadapi situasi atau masalah dalam mencapai suatu tujuan <https://kbbi.web.id/sabar>.

Data yang menunjukan nilai akhlak dalam novel *3 Wali 1Bidadari Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy dapat dilihat pada data berikut:

**Data 01: “Maka dengan hatinya yang lembut, kiai Baedlowi menyentuh hati Gali”** (3W1BLPA , Hal.39, Prgrf. 1, Klmt. 3)

Kutipan tersebut menunjukan adanya nilai akhlak yakni sabar. Pada kalimat tersebut yang bercetak tebal menggambarkan sikap sang Kiai yang begitu sabar dalam menyadarkan Gali bahwa hal yang ia lakukan saat ini adalah hal yang dibenci oleh Allah. Kebesaran Allah yang dapat membolak balikan hati seseorang dan dengan perantara sang Kiai, hati Gali yang keras seperti batu kini luluh, dengan kesabar dan kelembutan katanya Kiai mengajak Gali untuk kembali berbuat baik dan kembali kepada jalan yang di ridhoi Allah. Karena hal yang di lakukannya selama ini adalah hal yang buruk dan menyimpang dari agama Allah yakni agama Islam.

1. **Ikhlas**

Secara bahasa kata ikhlas berasal dari bahasa Arab yakni إِخْلاَصٌ  *ikl****aa****shun* yang artinya tulus hati. Secara istilah ikhlas adalah mengerjakan segala amal perbuatan yang baik semata-mata hanya mengaharapkan ridho Allah (Muata’alimah, 2013)

Dalam novel *3 Wali 1 Bidadai Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahma Al- Azizy terdapat beberapa contoh sifat ikhlas dalam melakukan sesuatu yang dibuktikan pada data di bawah ini.

**Data 02:** “Dan kali ini, **Nyai Syarifah ikhlas bila Asma dikirim ke Pesantren Tebuireng** di Jawa Timur.” (*3W1BLPA*, Hal. 55, Prgrf. 2, Klmt. 1)

Kutipan di atas terdapat nilai keikhlasan. Pada kalimat “**Nyai Syarifah ikhlas bila Asma dikirim ke Pesantren Tebuireng**”merupakan bukti keikhlasan yang ditunjukan Nyai Syarifah. Hal ini merupakan perilaku yang patut di teladani oleh orang tua masa kini, karena tidak banyak orang tua yang mengikhlaskan anaknya untuk menempuh pendidikan dalam pesantren dengan alasan keuangan ataupun tidak bisa meninggalkan anaknya sendirian di tempat yang jauh atau tempat baru dan masih banyak lagi. Akan tetapi yang dilakukan Nyai Syariufah itu sangat benar karena kewajiban orang tua ialah merawat, mendidik anak-anaknya dengan baik.

1. **Jujur**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online) jujur diartikan sebagai lurus hati yakni berkata sesuai dengan kenyataan <https://kbbi.web.id/jujur.>

**Data 03:** “Sebentar lagi Asma memang pulang kembali ke rumah ini. Sebagai orang tua, kami tak tahu rahasia hatinya. Aku memang memiliki hak atas dirinya tentang laki- laki yang akan menjadi pendamping hidup, tetapi Asma pun memiliki hak untuk menyatakan pendapatnya”. (*3W1BLPA*, Hal:92, Prgrf. 6, Klmt. 1-2)

Kutipan di atas menunjukan adanya sifat jujur yang dimiliki oleh sang Kiai dan istrinya yang selalu mereka junjung tinggi dalam menjalani kehidupan diunia ini. Perilaku atau sikap jujur yang telah ditanamkan dalam diri seseorang dibuktikan pada keterusterangan yang di tunjukan oleh Kiai dan Nyai Syarifah sebagai orang tua Asma kepada kerabat mereka yang ingin meminang anaknya begitu santun, karena mereka mengetahui batasan-batasan agama yang harus mereka lakukan dan tidak mereka lakukan sebagai orang tua. Nilai ini berhubungan dengan aklak yakni kejujuran orang tua yang tidak ingin mencampuri masalah pribadi anak mereka, karena mereka tau bahwa seorang anak juga memiliki hak atas kehidupannya dikemudian hari, yakni hak memilih dan hak untuk menolak.

1. **Suka Menolong**

Suka menolong merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Kalimat ini berasal dari kata menolong yang di artikan sebagai membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesukaran, dan sebagainya) <https://kbbi.web.id/tolong>.

Sifat tolong menolong dapat mewujudkan terciptanya kedamaian bagi umat manusia karena saling membantu untuk meringankan beban.

**Data 04:** “Bilal dan Arsyad itu, menurutku, sangat taat dan patuh paa Kiai. **Lebih baik, masalah ini engkau serahkan kembali paa Kiai, biar Kiai Sepuh yang memutuskan”.** (3W1BLPA, Hal:357, Prgrf. 5, Klmt. 8)

**Lebih baik, masalah ini engkau serahkan kembali pada Kiai, biar Kiai Sepuh yang memutuskan.**” kutipan tersebut adalah saran dari Gali terhadap Asma. Disaat mereka bingung harus memilih siapa diantara kedua pemuda yang ditunjukan oleh Kiai Sepuh. Hal tersebut merupakan sikap saling tolong menolong antar sesama, karena Manfaat tolong menolong antar sesama adalah mempererat persaudaraan, mempercepat selesainya pekerjaan.

Menurut ajaran Islam saling tolong menolong dalam kebaikan merupakan suatu perbuatan yang terpuji. Dalam Al- Qur’an, Allah SWT memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk bertakwa dan gemar mengulurkan bantuan kepada sesama. "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa" (QS al-Maidah:2).

1. **Amanah**

Amanah adalah sesuatu yang dapat dipercaya. Dengan begitu, amanah bisa dikaitkan dengan sifat seseorang yang dapat dipercaya atau sesuatu yang dipercayakan.

**Data 05:** “selama dua tahun itu, telah empat kali kiai Badlowi dan Nyai Syarifah menjenguk Asma kesana”. ( *3W1BLPA*, Hal: 57, Prgrf. 1, Klmt. 2)

Kutipan di atas menunjukan adanya sifat amanah yang ditunjukan sepasang orang tua kepada sang anak, karena anak merupakan tanggung jawab orang tua yang harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah dikemudia hari. Walau sepasang suami istri ini memiliki pengaruh dan dikenali oleh para Kiai yang ada di pesantren itu akan tetapi mereka selalu menjenguk atau mengunjungi anak semata wayang mereka. perilaku atau Sikap yang ditunjukan oleh Kiai dan istrinya sebagai orang tua adalah perilaku terpuji yakni menjalankan amanah yang dititipkan oleh Allah kepada mereka. Nilai ini berhubungan dengan akhlak yaitu menjaga tanggung jawab dan menunaikan dengan semestinya.

1. **Bekerja Keras**

Bekerja keras dapat diartikan bahwa perilaku yang menunjukan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

**Data 06:** “Arsyad yang saya cari tak diketahui dimana ia tinggal. Saya pun tak patah arang. **saya terus mencari dan mencari**. Akhirnya atas izin Allah Tuhan yang Mahasegalanya, saya bertemu dengannya, Kiai” ( *3W1BLPA,* Hal: 222, Prgrf. 8, Klmt. 11)

Kutipan **saya terus mencari dan mencari** merupakan bukti kerja keras Gali dalam menjalankan amanah sang Kai dalam mencari Arsyad. Walau ia harus menuju dari satu tempat ketempat yang lainnya akan tetapi ia tidak pernah menyerah. Hal yang dilakukan oleh Gali patut diteladi untuk anak muda saat ini, karena dalam bekerja keras tanpa disadari banyak hal yang dapat membentuk karakter diri, salah satunya memberikan banyak pengajaran dalam menghadapi situasi-situasi yang tengah terjadi dalam hidup. Kerja keras juga membentuk kita menjadi seseorang yang lebih disiplin, tekun, dan pantang menyerah.

1. **Rendah Hati**

Rendah hati merupakan sikap sopan santun dan tidak merasa lebih dari orang lain, yakni seseorang tersebut menyadari suatu sikap keterbatasan kemampuan diri dan ketidakmampuan diri sendiri, sehingga dengannya seorang tidaklah menjadi angkuh dan tidak pula menyombongkan diri.

**Data 07:** “Tutur katanya lembut. **Tak ada kata aneh atau sia-sia , atau ucapan yang menusuk bagai sembilu yang bisa melukai hati, yang meluncur dari sepasang bibirnya**. Bibirnya terjaga dari maksiat kata-kata. Juga sikapnya”. ( *3W1BLPA ,* Hal: 28, Prgrf. 1, Klmt.3-6)

Kutipan di atas menunjukan adanya nilai akidah yakni pada perilaku atau sikap seseorang (Nyai Syarifah) terhadap orang lain.Sikap rendah hati yang dimiliki Nyai Syarifah istri Kiai Baedlowi yang selalu menanamkan akhlak yang baik, dibuktikan pada kalimat yang bercetak tebal di atas, **Tak ada kata aneh atau sia-sia , atau ucapan yang menusuk bagai sembilu yang bisa melukai hati, yang meluncur dari sepasang bibirnya**. Kalimat tersebut membuktikan bahwa ia tidak pernah melukai hati siapapun dengan kata-kata yang keluar dari sepasang bibirnya. Ia juga tidak pernah merasa lebih dari orang lain. Hal itu yang membuat banyak orang bergaul, terkagum dan menjadikan dirinya sebagai contoh wanita yang baik untuk diteladani. Nilai ini berhubungan dengan nilai akhlak yakni perilaku atau sikap yang rendah hati yakni tidak mengangkuh dan menyombongkan diri dihadapan orang lain.

1. **Penutup**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis dan pembahasan mengenai nilai aqidah dan akhlak dalam novel “*3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah*” karya Taufiqurrahman Al- Azizy dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam novel 3 Wali 1Bidadari Lelaki Pilihan Abah karya Taufiqurahman Al-Azizy terdapat nilai aqidah dan akhlak yakni: A). Nilai Aqidah meliputi : 1) Iman Kepada Allah, 2) Iman Kepada Rasul, 3) Iman Kepada Kitab-Kitan Allah, 4) Iman Kepada Hari Akhir, dan 5) Iman Kepada Kada dan Kadar. B). Nilai Akhlak meliputi : 1) Sabar, 2) Ikhlas, 3) Jujur, 4) Suka Menolong, 5) Amanah, 6) Bekerja Keras, 7) Rendah Hati.

1. **Daftar Putaka**

Al- Azizy, Taufiqurrahman. 2013.Novel *3 Wali 1 Bidadari Lelaki Pilihan Abah*. Yogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI)

Depertemen Agama RI. 1994. *Al-Qur’an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Jakarta:PT. Kumudasmoro Grafindo

Hasanah, Hasyim. 2013. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Hidayat, Komarudin. 2001. *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Depertemen Agama RI.

Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Bengkulu: Putaka Pelajar Offset

Muata’alimah. 2013. *Akidah dan Akhlak*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Nurgiyantoro, Burhan.2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadja Mada University Press

Solehudin, Lukman Chakim dan Abu Khair. 2014. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementrian Agama.

Uer, Teodorus Uheng Koban. 2013. *Sosiologi Sastra*. Ende: Nusa Indah.

Pampe, Pius. 2009. *Pemberdayaan Bahasa Lokal dalam Kegiatan Keagamaan*. Gita Kasih: Kupang

Sehandi, Yohanes. 2016. Cetakan ke-2. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Yahya. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka